

BAB III

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2019:2), metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode Penelitian berhubungan erat dengan procedure, teknik, alat serta desain penelitian yang digunakan. Desain penelitian harus cocok dengan pendekatan penelitian yang dipilih. Prosedur, teknik, serta alat yang digunakan dalam penelitian harus cocok pula dengan metode penelitian yang ditetapkan. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif.

Metode Penelitian Kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti objek yang alamiah, di mana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif/deduktif, hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pemahaman makna dan mengkonstruksi fenomena dari pada generalisasi (Sugiyono, 2019 : 26). Dikatakan kualitatif karena penelitian ini berusaha untuk menjelaskan objek yang relevan dengan fenomena atau masalah yang ada. Pada tahap ini akan dijelaskan beberapa teknis metode-metode yang digunakan dalam penelitian antara lain sebagai berikut.

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2017:9) Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme ataupun enterpretatif, dipergunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, serta hasil penelitian bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, serta menemukan hipotesis.

Penggunaan metode deskriptif dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan dan merangkum berbagai kondisi dan fenomena sosial yang ada pada objek penelitian, dimana dalam hal ini peneliti akan mendeskripsikan secara rinci mengenai analisis implementasi komunikasi pembelajaran dalam perspektif pedagogik

3.2. Partisipan dan Tempat Penelitian

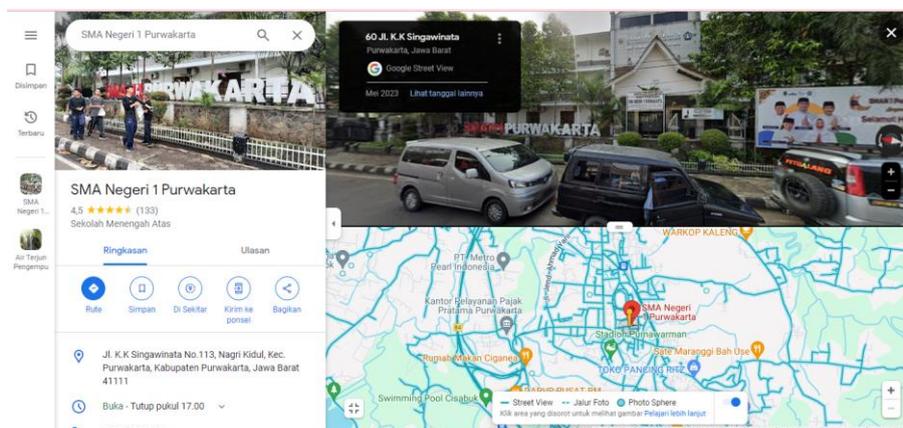
3.2.1 Partisipan

Dalam penelitian ini sebagai partisipan adalah sejumlah 7 orang guru mata pelajaran kelas Fase E di SMA Negeri 1 Purwakarta.

Penelitian ini dilaksanakan selama periode Juni 2024 – Juli 2024.

3.2.1. Tempat dan Waktu penelitian

Tempat pada penelitian ini berlokasi di SMA N 1 Purwakarta yang beralamat di Jl. K. K. Singawinata No. 113, Nagri Kidul, Kecamatan Purwakarta, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat, 4111. Berikut di bawah ini disajikan peta dari tempat penelitian yang akan dilakukan.



Gambar 3. 1 Tempat Penelitian

Sumber: Googlemaps

Dina Noor Agustina, 2024

ANALISIS IMPLEMENTASI KOMUNIKASI PEMBELAJARAN DALAM PERSPEKTIF PEDAGOGIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.3. Pengumpulan Data

Menurut sugiyono (2016:309) menyebutkan bahwa “pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer, serta lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara mendalam dan dokumentasi”. Jenis pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Jenis pengumpulan data ini diharapkan dapat saling melengkapi sehingga informasi yang diperlukan sesuai dengan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

a) Observasi

Menurut Sugiyono (2018; 1), observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung perilaku manusia, proses kerja dan sesuatu hal yang berhubungan dengan permasalahan yang ada. Selain itu, observasi juga dapat didefinisikan sebagai suatu teknik pengumpulan data melalui pengamatan. Dengan melakukan observasi peneliti dapat mengamati objek penelitian dengan lebih cermat dan detail, misalnya peneliti dapat mengamati kegiatan objek yang diteliti.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi secara langsung ke lapangan yaitu dengan mengamati dan mencari tahu informasi lebih lanjut kepada pihak-pihak terkait. Pengamatan ini diperlukan untuk mendapatkan data obyektif dan valid yang tidak cukup dengan studi pustaka. Metode ini mengharuskan peneliti turun langsung ke lapangan dan mengamati secara langsung untuk mengabadikan interaksi yang terjadi antara pendidik dan peserta didik selama proses pembelajaran. Pengamatan ini mencakup catatan tentang cara guru berinteraksi dengan peserta didik, menciptakan lingkungan pembelajaran, dan menyampaikan informasi.

b) Wawancara

Wawancara menurut Sugiyono (2016:194) menyatakan bahwa “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, serta juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden

yang lebih mendalam”. Pedoman wawancara pada penelitian ini disajikan pada Lampiran 1.

c) Dokumen

Menurut sugiyono (2016:329) Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, studi dokumen adalah pelengkap dari penggunaan metode observasi serta wawancara dari penelitian kualitatif. Sehingga pada penelitian ini peneliti berusaha mengumpulkan dokumen yang di dapatkan di lapangan.

Data yang di peroleh dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi berupa foto pada pemilik warteg, konsumen, menu yang dihidangkan, dan tempat usaha.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini, data diperoleh dengan menggunakan salah satu teknik yaitu kepustakaan yang bertujuan untuk memperoleh informasi dapat diperoleh dari buku ilmiah, laporan penelitian, karangan ilmiah, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain.

d) Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2019, 314), dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi silabus, modul ajar dan profil sekolah.

3.4. Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono (2019:320) adalah proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan serta dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting serta yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Menurut Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono (2019:321) analisis data pada penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung,

dan setelah selesai pengumpulan data pada periode tertentu. Kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif serta berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Miles dan Huberman menawarkan pola umum analisis dengan mengikuti model interaktif. Dalam penelitian kualitatif, terdapat 4 tahapan dalam analisis data antara lain sebagai berikut.

a. *Data Collection* (Pengumpulan data)

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, serta dokumentasi ataupun gabungan ketiganya (Triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak (Sugiyono, 2019:322-323).

Menurut Miles and Huberman kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data pada umumnya menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi).

b) *Data Condensation* (Kondensasi Data)

Menurut Sugiyono (2019:323) Reduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan dalam hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan deskripsi yang lebih jelas serta mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh teori dan tujuan yang akan dicapai.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan bahwa setelah melakukan pengumpulan data dalam memperoleh informasi kemudian peneliti memilih hal-hal yang pokok sesuai dengan topik penelitian agar data yang terkumpul dapat dideskripsikan dengan jelas untuk memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pendapatan perhari yang akan dihitung setiap bulannya dengan biaya-biaya lain untuk keperluan usaha tersebut.

Konsdensasi data merujuk pada proses pemilihan, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen dan materi-materi empiris.

c) *Data display* (Penyajian data)

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, flowchart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Selain itu pada penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan pada bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya namun yang sering digunakan untuk menyajikan data pada penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan dan tersusun sehingga akan semakin mudah dipahami (Sugiyono, 2018:249)..

d) *Conclusion (drawing/verification)*

Langkah terakhir dalam menganalisis penelitian kualitatif merupakan penarikan kesimpulan. Menurut Sugiyono (2018:252) kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti sudah dikemukakan bahwa masalah serta perumusan masalah pada penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas

3.5. Isu Etik

Isu etik merupakan salah satu isu terpenting pada suatu penelitian yang perlu diantisipasi peneliti, baik pada metode kualitatif maupun pada metode kuantitatif. Sesederhana apa pun suatu proses penelitian memiliki risiko, termasuk

kemungkinan risiko mendapatkan bahaya atau ketidaknyamanan karena penelitian yang dilakukan, dan berbagai manfaat. Peneliti perlu mengantisipasi risiko tersebut dengan cara mengambil langkah tertentu untuk meminimalkan risiko dari penelitian sekaligus mengatasinya. Adapun isu etik yang mungkin dihadapi dalam penelitian kualitatif yaitu sebagai berikut.

- a. Masalah/dilema etik pada semua tahapan proses penelitian: Isu etik dapat terjadi pada setiap tahapan proses penelitian, mulai dari menetapkan pertanyaan hingga mengumpulkan hasil penelitian.
- b. Mengajarkan dan menghormati hak-hak dan keinginan para partisipan: Peneliti harus menghormati hak-hak dan keinginan para partisipan penelitian, serta memastikan perlindungan martabat dan keselamatan manusia sebagai subjek penelitian.
- c. Menjaga kualitas penelitian: Peneliti harus memastikan kualitas penelitian dan memperhatikan aspek sosioetika dalam melaksanakan kegiatan penelitian.
- d. Menghormati pendapat subyek penelitian: Peneliti harus menghormati pendapat subyek penelitian dan memastikan bahwa penelitian tidak membahayakan subyek penelitian dan masyarakat secara umum.
- e. Melakukan *member checking*: Untuk menguji kredibilitas data penelitian, peneliti melakukan pengumpulan data dengan wawancara mendalam (*indepth interview*) dan *member checking* untuk mengetahui akurasi hasil penelitian.